

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran yang baik di sekolah seharusnya dilakukan dengan melibatkan peserta didik didalamnya. Namun pada kenyataannya, masih banyak terdapat aktivitas belajar mengajar disekolah yang diisi dengan ceramah oleh guru. Sehingga, peserta didik yang dihasilkan lebih banyak berpengetahuan tetapi minim keterampilan/kompetensi.

Rooijackers dalam Sagala (2011: 174) menjelaskan bahwa keberhasilan seseorang pengajar akan terjamin, jika pengajar itu dapat mengajak para muridnya mengerti suatu masalah melalui semua tahap proses belajar. Dengan begitu dalam proses pembelajaran pengajar harus dapat menggunakan model-model dan pendekatan mengajar yang dapat menjamin pembelajaran berhasil sesuai yang direncanakan.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah dasar yang memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Tetapi seringkali kualitas pembelajaran IPS jauh dari harapan. Pada umumnya, banyak peserta didik yang menganggap bahwa pelajaran IPS adalah pelajaran yang susah karena banyaknya materi yang harus dihafalkan.

Menurut Rosdijati (2010: 2) menyatakan bahwa pada umumnya, para guru menyajikan IPS dengan kaku dan cenderung membosankan. Guru hanya

menyampaikan informasi yang dibacanya dari buku, sementara siswa diminta mendengar atau mencatat tanpa ada interaksi dan proses pembelajaran yang aktif.

Berangkat dari hal tersebut, siswa kelas 5 SDIT Az-Zahra juga menempatkan pelajaran IPS sebagai pelajaran yang sulit bagi mereka. Sebagian hasil belajar IPS masih belum mencapai KKM. Banyaknya materi IPS terutama sejarah menuntut mereka agar banyak membaca dan menghafal sehingga mereka dapat memahami materi IPS dengan baik.

Oleh karena itu, guru seharusnya dapat merancang suatu strategi pembelajaran IPS yang menarik dan menyenangkan sehingga diharapkan siswa tidak bosan dan dapat termotivasi serta tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang digunakan peneliti yaitu *Concept Mapping* dan *Guided Note Taking*. Strategi pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran yang aktif yang diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Strategi *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) merupakan strategi pembelajaran dimana guru menjadi fasilitator dalam pembelajaran. Guru akan memberikan catatan dengan bimbingan (*Guided Note Taking*) agar catatan siswa tepat sesuai dengan apa yang menjadi rangkuman dalam pembelajaran.

Strategi *Concept Mapping* (Peta Konsep) merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk menguatkan pemahaman siswa. Dalam

pembelajaran guru diharapkan dapat mentransfer materi-materi yang diberikan kepada siswa secara bermakna.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Antara Strategi *Guided Note Taking* dengan *Concept Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDIT Az Zahra Sragen Tahun 2012/2013

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kelas V SDIT Az-Zahra merasa kesulitan dalam memahami pelajaran IPS.
2. Hasil belajar IPS siswa kelas V SDIT Az-Zahra sebagian belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikaji lebih fokus dan terarah, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDIT Az Zahra Tahun Ajaran 2012/2013

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPS dengan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Concept Mapping*.

3. Parameter Penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan *Concept Mapping* yang ditunjukkan dalam aspek kognitif.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas V yang menggunakan strategi *Guided Note Taking* dengan *Concept Mapping* di SDIT Az Zahra Sragen?
2. Lebih baik mana antara hasil belajar IPS siswa kelas V yang menggunakan strategi *Guided Note Taking* dengan *Concept Mapping* di SDIT Az-Zahra Sragen?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas V yang menggunakan strategi *Guided Note Taking* dengan *Concept Mapping* di SDIT Az Zahra Sragen.

2. Untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas V yang lebih baik antara menggunakan strategi *Guided Note Taking* dengan *Concept Mapping* di SDIT Az-Zahra Sragen.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pembelajaran IPS sebagai usaha untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan memudahkan siswa dalam persiapan menerima pelajaran yang disampaikan guru.

3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi guru dalam usaha peningkatan kualitas pembelajaran IPS dan memotivasi guru-guru agar menerapkan strategi yang bervariasi dalam pembelajaran.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan akan mampu memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas guru dan kualitas sekolah itu sendiri.